

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Miskin di BAZNAS Kabupaten Kudus, maka penulis bisa menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kudus sudah diterapkan, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam tahap perencanaan, BAZNAS Kabupaten Kudus menggunakan RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) yang diterapkan setiap lima tahun sekali. Pada tahap pengorganisasian, terdapat koordinasi antara pimpinan dan para staf BAZNAS Kabupaten Kudus untuk menjalankan program zakat produktif. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan, terwujud dalam implementasi program zakat produktif. Sedangkan pada tahap pengawasan, BAZNAS Kabupaten Kudus melaksanakan dengan cara memantau kegiatan para mustahik melalui grup whatsapp, dan melakukan monitoring serta evaluasi kepada para mustahik. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Kudus juga berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membantu mengembangkan usaha mustahik serta meningkatkan pendapatan para mustahik sehingga perekonomian mustahik bisa meningkat.
2. Faktor pendukung pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kudus, meliputi: ketersediaan dana zakat, sinergi antara pelaksana dalam menjalankan program terutama program zakat produktif, terdapat koordinasi antara bidang pelaksana dan pimpinan, fasilitas yang diberikan oleh desa ketika melakukan studi kelayakan yang diajukan desa tersebut, serta partisipasi aktif dan semangat dari mustahik dalam mengikuti pembinaan dan pendampingan.
3. Faktor penghambat pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kudus, meliputi: jika tidak ada dana zakat, maka program zakat produktif tidak bisa dijalankan. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang mengakibatkan tidak bisa menjangkau semua mustahik, serta kurangnya pengawasan BAZNAS Kabupaten Kudus dalam hal pendistribusian zakat produktif. Dalam menjalankan

proses pengawasan, BAZNAS Kabupaten Kudus belum optimal karena keterbatasan SDM yang menyebabkan pihak BAZNAS tidak bisa mengawasi mustahik satu persatu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan uraian pembahasan, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk BAZNAS Kabupaten Kudus

Disarankan kepada BAZNAS Kabupaten Kudus supaya dapat mengoptimalkan fungsi manajemen dengan baik, terutama dalam hal pengawasan. Selain itu, untuk bisa menambah sumber daya manusia supaya lebih optimal dalam mengawasi perkembangan usaha dan perekonomian mustahik.

2. Untuk Penerima Manfaat (Mustahik)

Dengan adanya program zakat produktif berupa bantuan peralatan usaha dan modal usaha ini, diharapkan untuk para mustahik supaya bisa memanfaatkan bantuan zakat yang diberikan BAZNAS Kabupaten Kudus dengan optimal sehingga bisa membantu meningkatkan perekonomiannya. Harapan lain supaya para penerima manfaat bisa bertransformasi dari status mustahik menjadi muzaki.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap supaya peneliti selanjutnya bisa menambah dan mengembangkan variabel penelitian supaya pembahasannya lebih luas lagi, serta dapat mengkaji lebih dalam terkait manajemen pendistribusian dana zakat produktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat miskin di BAZNAS Kabupaten Kudus maupun di lembaga-lembaga lainnya.